

**PENGARUH CAR, NPF, FDR, dan BOPO TERHADAP TINGKAT
PROFITABILITAS DENGAN VARIABEL KONTROL SIZE**

(Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2010 – 2017)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

DWI HERMAWAN

NIM. 12010112140272

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dwi Hermawan
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112140272
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Manajemen
Judul Skripsi : **PENGARUH CAR, NPF, FDR, dan BOPO
TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS
DENGAN VARIABEL KONTROL SIZE
(Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat
Indonesia Periode 2010 – 2017)**
Dosen Pembimbing : Shoimatul Fitria, S.E., M.M.

Semarang, 22 Februari 2019
Dosen Pembimbing,

(Shoimatul Fitria, S.E., M.M.)
NIP : 198804212014041002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Dwi Hermawan
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112140272
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Manajemen
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH CAR, NPF, FDR, dan BOPO
TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS
DENGAN VARIABEL KONTROL SIZE
(Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat
Indonesia Periode 2010 – 2017)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 20 Maret 2019

Tim Penguji

1. Shoimatul Fitria, S.E., M.M. (.....)
2. Drs. A Mulyo Haryanto, M.Si (.....)
3. Dra. Hj. Endang Tri Widyarti W, MM (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Dwi Hermawan, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Tingkat Profitabilitas Dengan Variabel Kontrol GDP (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2010 – 2017), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 05 Maret 2019

Yang membuat pernyataan,

Dwi Hermawan

NIM : 12010112140272

PERSEMBAHAN

Allah swt, pemilik nyawaku.

Terima kasih atas semua kesempatan terbaik dalam hidupku, terima kasih atas keimananku, terima kasih selalu ada untukku, terima kasih memberikanku manusia luar biasa di sekitarku. Terima kasih, biarkan aku terus mencintaiMu hingga akhir nafasku.

Alm. Bapak (Nur Salman) dan ibu (Yayuk Riyatmi) tercinta...

*aku mencoba untuk memberikan yang terbaik
maaf jika selama ini aku belum bisa menjadi seperti yang kalian harapkan
betapa besar inginku membuat kalian bangga padaku
bapak ibuku tercinta.. betapa tak ternilai kasih sayang dan pengorbanan
kalian.. janjiku akan selalu menyayangi kalian
Ya allah, sayangi dan jaga mereka untukku...*

Kakakku tercinta (Nora)

Dan untuk Bintang.

ABSTRAK

This study aims to determine the effect of financial ratios on the profitability of PT Bank Muamalat Indonesia. The dependent variable in this study is ROA, while the independent variables are CAR, NPF, FDR, and BOPO; and SIZE as a control variable.

The population of this study is PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. The samples taken are quarterly financial statements of PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk for 7 periods, namely the period 2010 - 2017. Data collected was analyzed by descriptive analysis and multiple linear regression analysis using SPSS 25 computer program.

Based on the results of the research conducted, it can be concluded that: CAR has no significant positive effect on the profitability of PT Bank Muamalat Indonesia. NPF and BOPO have a negative and significant effect on the profitability of PT Bank Muamalat Indonesia. While FDR has a positive and not significant effect on the profitability of PT Bank Muamalat Indonesia.

Keywords: *Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposits Ratio (FDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ROA, sedangkan variabel independennya yaitu CAR, NPF, FDR, dan BOPO; dan variabel kontrol SIZE.

Populasi dari penelitian ini adalah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk . Sampel yang diambil adalah laporan keuangan triwulanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk selama 7 periode, yaitu periode 2010 – 2017. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 25.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia. NPF dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia. Sedangkan FDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia.

Kata Kunci : *Return On Asset (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposits Ratio (FDR)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Tak lupa Shalawat dan Salam senantiasa tercurah kepada suri teladan umat manusia Nabi Muhammad SAW. Puji syukur Alhamdulillah atas segala kebesaran Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Tingkat Profitabilitas Dengan Variabel Kontrol GDP (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2010 – 2017)” ini dengan baik. Penulis dengan sekuat tenaga telah mencurahkan segala kemampuan yang dimiliki untuk menyusun skripsi ini dengan harapan dapat menjadi karya yang memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1).

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, yang selalu memberikan semangat, dukungan, saran, dan masukan yang sangat berarti hingga terselesaikannya skripsi ini, oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah membantu kelancaran pelaksanaan akademik selama ini.
2. Ibu Shoimatul Fitria, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi saran serta arahan dan memberikan ilmu-ilmu yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Dra. Rini Nugraheni, M.M, selaku dosen wali yang telah membimbing serta memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Segenap dosen di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dengan ikhlas dan tanpa kenal lelah.
5. Para staff dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah membantu penulis dalam kelancaran administrasi selama perkuliahan.

6. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu sama dengan satu.

Penulis menyadari di dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam segi materi atau pun penulisan. Oleh karena itu, penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis pada khususnya dan para pembaca umumnya.

Semarang, 05 Maret 2019

Penulis

Dwi Hermawan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	10
1.4. Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1.Landasan Teori	12
2.1.1. <i>Signaling Theory</i> (Teori Sinyal)	12
2.1.2. <i>Anticipated Income Theory</i>	13
2.1.3. Pengertian Bank Syariah	13
2.1.4. Karakteristik Bank Syariah.....	15
2.1.5. Peranan Bank Syariah	17
2.1.6. Tujuan Didirikannya Bank Syariah.....	19
2.1.7. Prinsip-Prinsip Dasar Operasional Bank Syariah	21
2.1.8. Profitabilitas.....	23
2.1.10. <i>Capital Adequacy Ratio</i>	23
2.1.11. <i>Non Performing Financing</i>	24
2.1.12. <i>Financing to Deposit Ratio</i>	25
2.1.13. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional.....	26

	2.1.14. <i>Size</i>	27
	2.2. Penelitian Terdahulu	27
	2.3. Kerangka Pemikiran.....	35
	2.4. Perumusan Hipotesis.....	36
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	41
	3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	41
	3.1.1. Variabel Penelitian.....	41
	3.1.2. Definisi Operasional.....	41
	3.2. Populasi dan Sampel	45
	3.3. Jenis dan Sumber Data.....	45
	3.4. Metode Pengumpulan Data	46
	3.5. Metode Analisis	46
	3.5.1. Metode Analisis Regresi	46
	3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	47
	3.5.2.1 Uji Multikolonieritas.....	48
	3.5.2.2 Uji Autokorelasi	49
	3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	50
	3.5.2.4 Uji Normalitas	51
	3.5.3. Uji Hipotesis	53
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	56
	4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	56
	4.2. Analisis Data	56
	4.2.1. Statistik Deskriptif Variabel	56
	4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	58
	4.2.2.1 Uji Multikolonieritas.....	58
	4.2.2.2 Uji Autokorelasi	59
	4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	60
	4.2.2.4 Uji Normalitas	61
	4.2.3. Uji Hipotesis	64
	4.2.3.1 Uji F.....	64
	4.2.3.2 Uji t	64

4.2.3.3 Uji R ²	66
4.3. Pengujian Dengan Variabel Kontrol.....	67
4.3.1 Statistik Deskriptif Variabel	67
4.3.2 Uji Asumsi Klasik	69
4.3.2.1 Uji Multikolonieritas.....	69
4.3.2.2 Uji Autokorelasi	70
4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	71
4.3.2.4 Uji Normalitas	72
4.3.3 Uji Hipotesis	75
4.2.3.1 Uji F	75
4.2.3.2 Uji t	75
4.2.3.3 Uji R ²	78
4.4. Interpretasi Hasil Pengujian Statistik	79
4.4.1 Pengaruh CAR terhadap ROA	79
4.4.2 Pengaruh NPF terhadap ROA.....	80
4.4.3 Pengaruh FDR terhadap ROA	81
4.4.4 Pengaruh BOPO terhadap ROA.....	82
4.4.5 Pengaruh SIZE terhadap ROA.....	83
BAB V PENUTUP	84
5.1. Kesimpulan	84
5.2. Keterbatasan Penelitian	84
5.3. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
DAFTAR LAMPIRAN	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah	2
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Teoritis.....	36
Gambar 4.1. Grafik Scatterplot	60
Gambar 4.2. Grafik Histogram.....	61
Gambar 4.3. Grafik Normal Plot	61
Gambar 4.4. Grafik Scatterplot	71
Gambar 4.5. Grafik Histogram.....	72
Gambar 4.6. Grafik Normal Plot	72

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1. Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Muamalat Indonesia	3
Tabel 1.2. Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia 2012-2017.....	6
Tabel 1.3. Ringkasan <i>Research Gap</i>	8
Tabel 2.1. Ringkasan Hasil Penelitian	32
Tabel 4.1. Analisis Statistik Deskriptif	57
Tabel 4.2. Hasil Uji Multikolinieritas	59
Tabel 4.3. Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel 4.4. Hasil Uji Kolmogorov – Smirnov (K-S).....	63
Tabel 4.5. Hasil Uji F.....	64
Tabel 4.6. Hasil Uji t.....	65
Tabel 4.7. Hasil Koefisien Determinasi	67
Tabel 4.8. Analisis Statistik Deskriptif	68
Tabel 4.9. Hasil Uji Multikolinieritas	70
Tabel 4.10. Hasil Uji Autokorelasi	71
Tabel 4.11. Hasil Uji Kolmogorov – Smirnov (K-S)	74
Tabel 4.12. Hasil Uji F.....	75
Tabel 4.13. Hasil Uji t.....	76
Tabel 4.14. Hasil Koefisien Determinasi	78

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Tabel Rasio-Rasio Bank Muamalat Indonesia	88
LAMPIRAN B Output SPSS Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Asumsi Klasik	89
LAMPIRAN C Output SPSS Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Asumsi Klasik dengan Variabel Kontrol.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang mematuhi prinsip-prinsip hukum syariaat Islam dalam menjalankan aktivitas usahanya. Kegiatan operasional bank syariah tidak melibatkan suku bunga (Riba), perjudian (Maisir) dan manipulatif (Gharar). Bank syariah menolak mendanai kegiatan bisnis yang tidak etis, tidak bermoral dan bertentangan dengan hukum islam (Jawadi et al., 2016). Oleh karena itu, syarat penting penyaluran kredit pada bank syariah adalah kegiatan bisnis yang halal dan tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadits. Berbeda dengan bank konvensional, bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan prinsip kemaslahatan (maslahah), keadilan dan keseimbangan (adl wa tawazun), dan universalisme (alamiyah) dalam kegiatan operasionalnya, serta menjalankan fungsi sosial sebagai lembaga penyaluran zakat (baitul mal).

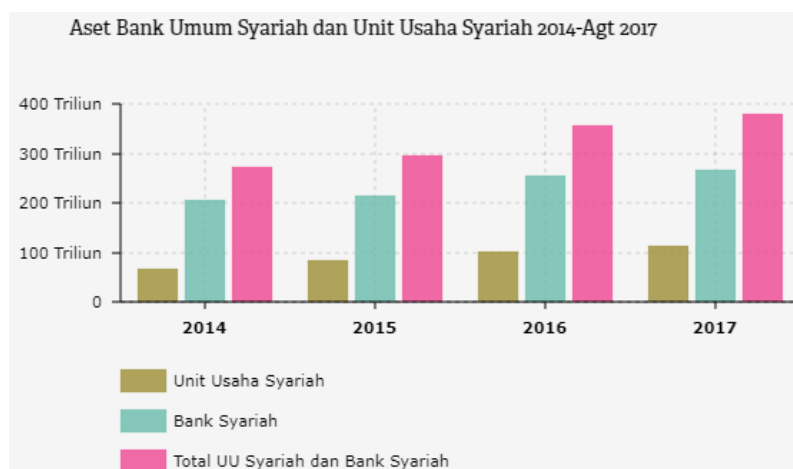
Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1991 ketika berdirinya bank umum syariah pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia. Kemudian, untuk mempercepat pertumbuhan perekonomian syariah di Indonesia, pemerintah merubah UU Perbankan Syariah No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan menjadi UU No. 10 Tahun 1998 dimana berisi tentang arahan bagi Bank Konvensional dalam membuka Unit Usaha Syariah (UUS) atau mengkonversi menjadi Bank Umum Syariah (BUS). Namun, hingga memasuki pertengahan tahun 2000 tidak banyak tercatat berdirinya BUS yang baru, tapi hanya sebatas membuka UUS, ini dikarenakan para pakar ekonomi berpendapat bahwa UU No. 10 Tahun 1998 belum sepenuhnya membahas tentang Perbankan Syariah. Oleh karena itu, pada tanggal 16 Juli 2008 pemerintah berhasil membuat suatu landasan hukum yang secara penuh dan spesifik mengatur tentang perbankan syariah yaitu UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Eksistensi bank syariah mulai ditunjukkan dengan kinerja yang lebih baik dalam mengatasi risiko krisis global dibandingkan bank konvensional. Pada tahun 1997, Asia Tenggara menghadapi krisis moneter yang mampu mengubah perekonomian Indonesia menjadi terpuruk. Hal ini berimbas kepada perusahaan-perusahaan yang ada di dalam

negeri terutama pada sektor perbankan. Bidang perbankan sangat bergantung dengan posisi kurs karena transaksi mereka memerlukan mata uang asing. Hal ini semakin memperburuk keadaan perekonomian nasional. Lembaga perbankan sebagai salah satu tulang punggung perekonomian suatu negara juga terkena dampaknya. Krisis keuangan global lebih mudah dihadapi oleh bank syariah daripada bank konvensional karena karakteristik produk bank syariah dinilai mampu menghindari risiko secara alami (Fakhfekh et al., 2016).

Kinerja yang baik menunjukkan bahwa perkembangan perbankan syariah mengalami peningkatan. Sejak adanya krisis, bank syariah tidak berhenti dalam menyalurkan pembiayaannya, oleh karena itu tidak heran jika bank syariah masih bisa mempertahankan eksistensinya. Penghimpunan dana dan penyaluran pembiayaan merupakan komponen yang penting dalam memperoleh laba bank. Pendapatan yang diperoleh bank syariah tersebut mengakibatkan keberadaan bank syariah diakui di Indonesia. Perkembangan bank syariah terlihat dari beberapa indikatornya seperti jumlah bank, jumlah kantor, dana pihak ketiga dan pembiayaan yang diberikan yang mengindikasikan bahwa perkembangan kegiatan usaha bank syariah selalu ditandai dengan tingkat ekspansi yang tinggi, yaitu ditunjukkan dengan tingginya permintaan terhadap jasa perbankan syariah seperti yang disebutkan oleh Muliawati (dikutip dari Junaedi, 2012). Perkembangan bank syariah juga ditandai dengan peningkatan total aset dari tahun 2014 sampai 2017. Berikut data perkembangan total aset perbankan syariah dari tahun 2014 sampai tahun 2017.

Grafik 1.1



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan data diolah

Grafik diatas menunjukkan perkembangan aset diperbankan syariah pada tahun 2014 sampai tahun 2017. Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa aset perbankan syariah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 total aset yang dimiliki bank syariah sebesar Rp 260,36 triliun mengalami peningkatan di tahun 2015 menjadi Rp292,26 triliun. Aset yang dimiliki perbankan syariah selalu mengalami peningkatan selama tiga tahun terakhir ini. Tahun 2014 sampai tahun 2017 aset perbankan syariah juga mengalami peningkatan, di tahun 2016 total aset yang dicapai oleh perbankan syariah sebesar Rp356.504 miliar. Semakin banyak aset yang dimiliki sebuah bank, maka semakin baik bank tersebut dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Sistem bagi hasil perbankan syariah yang diaplikasikan dalam produk-produk Bank Muamalat menyebabkan bank tersebut relatif mempertahankan kinerjanya dan tidak hanyut oleh tingkat suku bunga simpanan yang meningkat sehingga beban operasional lebih rendah dari bank konvensional dalam Ema Rindawati (2016). Berikut tabel kinerja keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Muamalat Indonesia :

Tabel 1.1.

Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Muamalat Indonesia

RASIO (%)	BANK UMUM SYARIAH					BANK MUAMALAT INDONESIA				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
CAR	14,42	16,10	15,02	15,95	17,91	14,05	13,91	12,00	12,74	13.62
FDR	100,32	91,50	88,03	85,99	79,65	99,99	84,14	90,30	95,13	84.41
NPF	2,62	4,95	4,84	4,42	4,77	1,56	4,85	4,20	1.40	2.75
BOPO	78,21	96,97	97,01	96,23	94,91	93,86	97,33	97,36	97,76	97.68
ROA	2,00	0,80	0,49	0,63	0,63	0,50	0,17	0,20	0,22	0.11

Sumber : Statistik Perbankan Syariah dan Statistik Bank Muamalat Indonesia

Tabel di atas menunjukkan performa keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Muamalat Indonesia yang diukur dari tingkatan rasio. Dari segi permodalan bank umum syariah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan telah memenuhi standar

kecukupan modal dari Bank Indonesia, yaitu 8%. Dapat kita lihat terdapat perbedaan yang tidak terlalu besar antara CAR Bank Umum Syariah dengan Bank Muamalat Indonesia. Dari segi NPF, Bank Umum Syariah telah mencukupi standar dari Bank Indonesia yaitu di bawah 5% dan tidak terdapat perbedaan yang terlalu jauh dibanding Bank Muamalat Indonesia. Untuk FDR Bank Umum Syariah dan Bank Muamalat Indonesia pada 2017 tidak memenuhi standar terbaik dari Bank Indonesia yaitu antara 85%-110%. Untuk BOPO sendiri Bank Umum syariah belum memenuhi standar dari Bank Indonesia yaitu 92% pada tahun 2013. Dari segi ROA Bank Muamalat Indonesia dibawah rata-rata Bank Umum syariah.

Dalam beberapa hal, baik bank konvensional ataupun bank syariah mempunyai persamaan terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, syarat-syarat umum mendapatkan pembiayaan dan lain sebagainya. Akan tetapi terdapat perbedaan mendasar di antara keduanya yaitu dalam bank syariah akad yang dilakukan memiliki konsekuensi duniawi dan ukhrawi karena akad yang dilakukan berdasarkan hukum Islam.

Karakteristik dasar dari perbankan syariah yang antara lain melarang penerapan riba dan melarang transaksi yang didasarkan pada motif spekulasi, membuat bank syariah diidentikan sebagai lembaga pembiayaan yang memiliki keterkaitan erat dengan sektor riil, dan hal inilah yang menjadi keunggulan kompetitif bagi bank syariah. Operasional bank syariah yang menggunakan prinsip bagi hasil ini ternyata menjadi solusi terhadap wabah penyakit negative spread yang dialami oleh bank konvensional, karena konsekuensi dari sistem bunga yang ditetapkan oleh bank konvensional menjadikan bank harus menanggung rugi atas kegiatan usaha penghimpunan dananya pada saat suku bunga kredit lebih rendah dibandingkan suku bunga simpanan (dana pihak ketiga yang disimpan di bank).

Bank Muamalat Indonesia (BMI) sebagai bank syariah pertama di Indonesia mampu menunjukkan kemampuannya dalam mengelola keuangan. Hal ini terbukti bahwa Bank Muamalat sebagai bank yang pertama kali menerapkan prinsip bagi hasil mampu bertahan ditengah krisis moneter 1998. Bank Muamalat hingga saat ini memiliki peran signifikan dalam pertumbuhan perbankan nasional. Meskipun PT Bank Muamalat Indonesia Tbk saat ini sedang menghadapi masa-masa sulit. Beberapa rasio keuangan

bank syariah pertama di Indonesia ini tidak begitu baik sejak beberapa tahun lalu. Menurut laporan keuangan perseroan, periode September 2017 kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) Muamalat tercatat 11,58% turun dibandingkan periode September 2016 12,75%. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif tercatat 4,17%, lebih tinggi dibandingkan periode yang sama 2016 3,8%. Sedangkan aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif 3,91% meningkat dibanding September 2016 3,83%.

Sementara itu cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif tercatat 2,62% turun dibandingkan periode September 2016 4,27%. Total aset Bank Muamalat per September 2017 sebesar Rp 57,71 triliun tumbuh 3,46% dibanding September 2016 Rp 55,78 triliun. Laba bersih tahun berjalan tercatat Rp 34,17 miliar lebih rendah dibandingkan periode September 2016 Rp 37,95 miliar. Namun jika ditambahkan dengan keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual sebesar Rp 10,89 miliar. Maka, laba komprehensif perseroan mencapai Rp 45,05 miliar tumbuh dibanding periode yang sama tahun sebelumnya Rp 41,41 miliar.

Non performing financing (NPF) atau Rasio pembiayaan bermasalah secara gross tercatat 4,54% meningkat dibanding 2016 4,43%. Sementara secara net 3,07% naik dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar 1,92%.

Beban operasional dan pendapatan operasional (BOPO) perseroan mendekati 100% yakni 98,1% lebih rendah dibandingkan periode tahun sebelumnya 98,89%. Kemudian financing to deposit ratio atau rasio pendanaan terhadap pembiayaan yang disalurkan adalah 86,14% turun dibanding September 2017 96,4%.

Menurut laporan keuangan publikasi perusahaan per September 2018, aset Muamalat turun 5% secara tahunan (year-on-year/yoy) menjadi Rp54,8 triliun. Pada saat yang sama fungsi intermediasi Muamalat turun 14,1% yoy menjadi Rp35,1 triliun. Posisi rasio pembiayaan bermasalah (non performing financing/NPF) gross per September 2,69%. Jauh lebih baik dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya 4,54%. Saat ini tambahan modal dibutuhkan untuk menjamin keberlangsungan PT Bank Muamalat Indonesia. Seperti diketahui bank syariah tertua di Indonesia itu sedang berusaha untuk memperbaiki neraca keuangannya. Berdasarkan

laporan keuangan bulanan November 2018, perseroan belum juga menerima dana setoran modal dari investor baru dalam rangka rights issue. Dana setoran modal dari investor baru umumnya wajib disetorkan terlebih dahulu dalam *escrow account* sebelum *rights issue* dilaksanakan. Sementara mengenai konsorsium yang diusung Ilham Habibie CS, sebelumnya telah dipilih oleh pemegang saham menjadi pemegang kendali di PT Bank Muamalat Tbk pada Rapat Umum Saham Luar Biasa (RUPSLB). Investor pimpinan Ilham Habibie akan menyuntikkan modal sebanyak Rp 2 triliun melalui mekanisme right issue dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Dengan demikian, Ilham Habibie cs memegang 60 persen kepemilikan saham di Bank Muamalat Indonesia. Berikut rasio keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2012-2017 :

Tabel 1.2.
Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia 2012-2017

RASIO (%)	TAHUN					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
CAR	11,57	14,05	13,91	12,00	12,74	13.62
FDR	94,15	99,99	84,14	90,30	95,13	84.41
NPF	1,81	1,56	4,85	4,20	1.40	2.75
BOPO	84,47	93,86	97,33	97,36	97,76	97.68
ROA	1,54	0,50	0,17	0,20	0,22	0.11

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan data diolah

Tabel 1.2 menunjukkan pergerakan rasio CAR yang berbeda-beda di setiap tahunnya. Pada tahun 2012 nilai rasio CAR sebesar 11,57% mengalami kenaikan ditahun 2013 menjadi 14,05%, namun di tahun berikutnya pada tahun 2014 dan 2015 nilai rasio CAR mengalami penurunan masing-masing menjadi sebesar 13,91% dan 12,00%. Di tahun 2016 nilai rasio CAR mengalami kenaikan menjadi 12,74%. Pada tahun 2012-2013 mengalami kenaikan sebesar 2,48 namun ROA pada tahun 2012-2013 mengalami penurunan sebesar 1,04% dari 1,54% menjadi 0,50%. Di tahun berikutnya

ketika CAR turun menjadi 13,91% pada tahun 2014 ROA juga mengalami penurunan menjadi 0,17%. Hal ini menunjukkan hubungan yang tidak konsisten antara rasio CAR dengan ROA. Pada tahun 2015-2016, ketika CAR mengalami peningkatan dari 12,00% menjadi 12,74%, ROA juga mengalami kenaikan dari 0,20% menjadi 0,22%, sehingga hubungan keduanya positif dan tidak sesuai dengan teori yang berlaku. Hal ini juga sesuai dengan penemuan Jabra et al. (2016) yang menyatakan bahwa modal mempunyai hubungan yang positif terhadap profitabilitas, sedangkan Farrashita dan Prasetiono (2016) membuktikan bahwa modal memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Pada tabel 1.2 diketahui FDR pada tahun 2012 senilai 94,15% meningkat menjadi 99,99% pada tahun 2013, namun ROA pada tahun 2012-2013 mengalami penurunan dari 1,54% menjadi 0,50%. Hasil berbeda diperlihatkan pada tahun 2016 ketika kenaikan FDR menjadi 95,13% diikuti dengan kenaikan ROA menjadi 0,22%. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa FDR berhubungan positif dengan ROA, dalam penelitian Alshatti (2015) memperlihatkan hasil yang sesuai terhadap teori sebelumnya yang di mana rasio likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Di dalam penelitian yang dilakukan oleh Molyneux and Thornton (1992) menemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Keadaan ini juga terjadi antara rasio NPF dengan ROA, di mana terdapat ketidakkonsistenan hubungan antara NPF terhadap ROA. Pada tahun 2012-2013 NPF mengalami penurunan dari 1,81% menjadi 1,56%, diikuti penurunan ROA dari 1,54% menjadi 0,50%. Hal ini sesuai dengan penelitian Widokartiko, dkk (2016) di mana NPF menunjukkan hubungan yang positif terhadap profitabilitas. Sebaliknya, di tahun 2013-2014 kenaikan NPF dari 1,56% menjadi 4,85% sedangkan ROA mengalami penurunan dari 0,50% menjadi 0,17%. Hasil ini berbeda dengan tahun 2012-2013 yang memperlihatkan hubungan positif antara NPF dan ROA. Djalilov and Piesse (2016), menemukan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap ROA, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Rasio BOPO di tahun 2012 sebesar 84,47% naik menjadi 93,86% di tahun 2013, sedangkan rasio ROA mengalami penurunan dari 1,54% menjadi 0,50%. Pergerakan

nilai rasio antara BOPO dan ROA sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA, hal ini konsisten dengan penemuan yang dilakukan oleh Javaid dan Alalawi. (2018). Hasil yang berbeda diperlihatkan pada tahun 2014-2015 ketika BOPO naik dari 97,33% menjadi 97,36%, rasio ROA justru mengalami peningkatan dari 0,17% pada tahun 2014 menjadi 0,20% pada tahun 2015 yang artinya antara rasio BOPO dan ROA memiliki hubungan yang positif. Hal ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Molyneux and Thornton (1992) , sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Berikut ini tabel 1.3 terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan profitabilitas perbankan :

Tabel 1.3
Perbedaan hasil penelitian terdahulu (research gap)

Research Gap	Hasil	Peneliti
Pengaruh CAR terhadap ROA	CAR berpengaruh positif terhadap ROA (+)	Wiem Ben Jabra,Zouheir Mighri dan Faysal Mansouri (2016)
	CAR berpengaruh negatif terhadap ROA (-)	Farrashita dan Prasetiono (2016)
Pengaruh NPF terhadap ROA	NPF berpengaruh positif terhadap ROA (+)	Widokartiko, dkk (2016)
	NPL berpengaruh negatif terhadap ROA (-)	Khurshid Djalilov dan Jenifer Piesse (2016)
Pengaruh FDR Terhadap ROA	FDR berpengaruh positif terhadap ROA (+)	Alshatti (2015)
	FDR berpengaruh negatif terhadap ROA (-)	Molyneux and Thornton (1992)

Pengaruh BOPO Terhadap ROA	BOPO berpengaruh positif terhadap ROA (+)	Philip Molyneux and John Thornton (1992)
	BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA (-)	Muhammed Ehsan Javaid. (2016)

Sumber : Penelitian Terdahulu

Berdasarkan fenomena dan research gap di atas, maka penelitian ini mengangkat lebih lanjut pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA), oleh karena itu judul yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah “Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Tingkat Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2010-2017”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, perbankan syariah terus mengalami perkembangan seperti ditunjukkan pada tabel 1.1. Akan tetapi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebagai bank syariah pertama di Indonesia ini menunjukkan rasio CAR, NPF, FDR, BOPO dan ROA yang cenderung kurang baik. Hal ini merupakan fenomena ditengah perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Selain itu, berdasarkan adanya kesenjangan hasil penelitian (research gap) yang ditunjukkan pada tabel 1.3. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hubungan *capital adequacy ratio*, *finance to deposit ratio*, *non performing finance* dan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional terhadap profitabilitas.

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah *capital adequacy ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ?
2. Bagaimanakah *finance to deposit ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ?

3. Bagaimanakah *non performing finance* berpengaruh terhadap profitabilitas Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ?
4. Bagaimanakah Biaya Operasional/Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap profitabilitas Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
2. Menganalisis pengaruh *finance to deposit ratio* terhadap profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
3. Menganalisis pengaruh *non performing finance* terhadap profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
4. Menganalisis pengaruh BOPO terhadap profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Penelitian ini mempunyai kegunaan, yaitu sebagai berikut :

1. Kegunaan secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk menjadi rujukan guna dukungan ataupun kontribusi terhadap perkembangan teori – teori dalam bidang keuangan.

2. Kegunaan secara Praktek atau bagi Perbankan

Berguna untuk rekomendasi dalam pengambilan kebijakan bank yang terkait dengan profitabilitas bank beserta faktor yang mempengaruhinya.

1.4 Sistematika Penelitian

Penelitian ini disusun secara sistematika yang terdiri dari beberapa bab:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, yang menampilkan dasar pemikiran secara garis besar baik secara teori maupun fakta yang ada dan menjadi alasan dibuatnya penelitian ini. Perumusan masalah berisi research gap dan fenomena gap yang melandasi pertanyaan penelitian ini. Tujuan dan manfaat penelitian berisikan harapan yang dapat dicapai kemudian,

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini memuat ladsan teori yang mendukung perumusan hipotesis, penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian, kerangka penelitian, serta hipotesis penelitian lalu,

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memuat bagaimana penelitian akan dilakukan. Bab ini juga membahas mengenai metode yang digunakan dalam penelitian. Hal tersebut meliputi variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini selanjutnya,

BAB IV : ANALISIS dan PEMBAHASAN

Bab ini memuat deskripsi objek penelitian, analisis data, serta interpretasi hasil sebagai pembahasan hasil penelitian dan,

BAB V : KESIMPULAN dan SARAN

Bab ini memuat simpulan peneliti, keterbatasan, serta saran untuk penelitian mendatang.